

INTISARI

Di era globalisasi seperti saat ini, semua badan usaha atau perusahaan dituntut untuk terus meningkatkan kinerjanya guna mempertahankan eksistensinya dan menghadapi berbagai tantangan yang ada dari para pesaingnya. Dengan dukungan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang mulai pulih dari krisis moneter sebelumnya dan semakin berkembang, salah satu cara agar perusahaan menjadi kuat dan besar adalah dengan melakukan ekspansi baik ekspansi secara organik maupun anorganik. Ekspansi anorganik, yaitu dengan merger dan akuisisi lebih diminati oleh perusahaan dalam rangka melakukan ekspansi bisnisnya dengan lebih cepat.

Akuisisi adalah salah satu cara perusahaan dalam melakukan ekspansi bisnisnya secara anorganik. Perusahaan – perusahaan yang melakukan akuisisi memiliki berbagai alasan salah satunya adalah menciptakan sinergi baik dari sinergi operasional maupun sinergi keuangannya yang diharapkan akan semakin meningkatkan kinerja dari perusahaan tersebut.

Dalam penelitian ini meneliti mengenai apakah terdapat peningkatan kinerja perusahaan sesudah melakukan akuisisi dibandingkan dengan sebelum melakukan akuisisi. Obyek penelitian ini adalah semua perusahaan yang melakukan akuisisi pada periode 2001 – 2007 dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pengukuran kinerja perusahaan dilakukan dari 2 aspek yaitu *accounting based* dan *market based*. *Accounting based* terdiri dari *return on asset (ROA)*, *return on equity (ROE)* dan *operating profit margin (OPM)*. Sedangkan *market based* diwakili oleh *price earning ratio (PER)*.

Hasil penelitian ini menunjukkan hasil yang tidak signifikan dari segi *accounting based*, yang artinya bahwa kinerja keuangan perusahaan sesudah melakukan akuisisi tidak lebih besar dibandingkan dengan sebelum melakukan akuisisi. Sebaliknya hasil dari segi *market based* adalah signifikan, yang berarti bahwa kinerja keuangan sesudah melakukan akuisisi terbukti signifikan dan lebih besar dibandingkan dengan sebelum melakukan akuisisi.

Kata Kunci : Akuisisi, Kinerja Keuangan, Ekspansi Anorganik.

ABSTRACT

In an era of globalization, all business entities or companies required to continue to improve its performance in order to maintain its existence and the challenges that exist from its competitors. With the support of Indonesia's economic growth is recovering from the previous monetary crisis and growing, one way to become strong and big companies is to expand both organically and inorganic expansion. Inorganic expansion, with mergers and acquisitions more attractive to companies in order to expand its business more quickly.

Acquisitions are one way companies in expanding its business in the inorganic. Companies - companies that make acquisitions have a variety of reasons one of which is to create synergies both from operational synergies and financial synergies are expected to further improve the performance of the company.

In this study examines whether there is an increased performance of the company after the acquisition compared to prior acquisitions. Object of this study are all companies that make acquisitions in the period 2001 - 2007 and listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI). Corporate performance measurement is done from two aspects, there are accounting based and market-based. Accounting based are consists of return on assets (ROA), return on equity (ROE) and operating profit margin (OPM). While the market based is represented by a price earning ratio (PER).

The results of this study showed no significant results in terms of accounting-based, which means that the financial performance of companies after an acquisition is not greater than before the acquisition. In contrast the results in terms of market-based is significant, which means that the financial performance after acquisitions proved significant and greater than before the acquisition.

Keywords: Acquisitions, Financial Performance, Expansion Inorganic.